ABSTRAK

Melemahnya PDB perusahaan sektor petambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 memberikan dampak buruk seperti mengalami penurunan laba yang mendorong pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan yang biasa disebut dengan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan upaya perusahaan atau pihak-pihak tertentu untuk memanipulasi informasi yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamentalnya. Manajemen laba diproksikan dengan menggunakan *Modified Jones Model*.

Penelitian ini betujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

Populasi dari penelitian ini berjumlah 43 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini berjumlah 7 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun, sehingga didapat jumlah data sebanyak 35 sampel. Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial, dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, dan kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, dan Manajemen Laba